

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EKSISTENSI LEMBAGA KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) PADA ERA OTONOMI DESA (STUDI KASUS KENAGARIAN PADANG GELUGUR PASAMAN SUMATERA BARAT)

Oleh :

WINDA SARI
NIM. 11475202210

Penelitian ini dilakukan di Kenagarian Padang Gelugur, Pasaman, Sumatera Barat yang dibimbing oleh bapak Drs. Almasri, M.Si. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Eksistensi Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Pada Era Otonomi Desa di Kenagarian Padang Gelugur Pasaman Sumatera Barat? Dan apa saja faktor penghambat pelaksanaan fungsi dari Lembaga Kerapatan Adat di Kenagarian Padang Gelugur, Pasaman, Sumatera Barat?. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Eksistensi Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) Pada Era Otonomi Desa di Kenagarian Padang Gelugur Pasaman Sumatera Barat) dan untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan fungsi dari Lembaga Kerapatan Adat Nagari di Kenagarian Padang Gelugur, Pasaman Sumatera Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder. Kemudian teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data yang telah terkumpul, ditabulasikan menurut jenis data, dan memberikan keterangan dengan mengaitkan teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan yang kemudian diambil kesimpulan dan saran. Dalam penelitian ini, Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Kenagarian Padang Gelugur masih eksis sampai saat ini, hal ini dapat dilihat dari masih terlaksananya fungsi Kerapatan Adat Nagari itu sendiri secara cukup baik namun belum maksimal, dimana masih ada beberapa fungsi yang belum dijalankan. Ada beberapa faktor penghamat dari pelaksanaan fungsi ini yaitu masalah minimnya dana yang dimiliki oleh Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN), Kurangnya kesadaran dari anak-anak nagari di Kenagarian Padang Gelugur untuk mempelajari adat istiadat sehingga banyak anak-anak nagari di Kenagarian Padang Gelugur yang tidak mengetahui tentang adat istiadat yang ada di Kenagarian Padang Gelugur, fasilitas yang tidak memadai, dan mulai berkurangnya Kepercayaan Masyarakat terhadap Lembaga Kerapatan Adat Nagari (KAN) di Kenagarian Padang Gelugur

Keyword : Eksistensi, Kerapatan Adat Nagari